

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Latar penelitian membahas mengenai situasi penelitian yang meliputi lokasi penelitian, waktu penelitian, aktivitas penelitian dan subjek dan objek yang akan diteliti.

Tabel 3.1 Latar Penelitian

| | |
|----------------------|--|
| Lokasi Penelitian | Jln. Masjid Pulau Simardan, Kecamatan Datuk Bandar Timur, Kota Tanjungbalai tepatnya di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Tanjungbalai. |
| Waktu Penelitian | Maret/Mei 2024 |
| Aktivitas Penelitian | Observasi Awal : Februari 2024 Observasi Penelitian : Maret/April 2024 Wawancara : Mei 2024 Dokumentasi : Mei 2024 |
| Subjek | Pembinaan Pendidikan Agama Islam |
| Objek | Narapidana |

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan ialah dari mana asal data diperoleh. Dengan demikian, penulis dapat memperoleh informasi yang relevan dengan masalah yang akan dibahas secara menyeluruh. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini, terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berasal dari sumber yang diperoleh peneliti secara langsung, tanpa melalui orang lain dengan artian asli dari objeknya langsung, lalu peneliti kumpulkan dan olah sendiri informasi yang didapatkan. Sedangkan data sekunder yaitu peneliti tidak langsung mendapatkan data secara langsung melalui pihak lain, seperti jurnal-jurnal, buku-buku, penelitian terdahulu dan lain sebagainya.

- a. Sumber Data Primer: Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan memperoleh langsung data dari Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Tanjungbalai melalui hasil wawancara/tanya jawab kepada Kasi Binadik dan Giatja, Pegawai Lembaga Pemasarakatan Kelas II B, petugas/pembina Lembaga Pemasarakatan

dan narapidana, serta observasi langsung penulis/ keikutsertaan penulis dengan melihat secara langsung berbagai kegiatan pembinaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tanjungbalai.

- b. Sumber Data Sekunder: Sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah yaitu buku , jurnal, karya ilmiah, Undang-undang Hukum Acara Pidana, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti ialah metode kualitatif dengan menyajikannya dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Kemudian data dikumpulkan dengan cara studi kasus, yakni sebagai metode yang melibatkan pengumpulan data secara mendalam dari satu kasus atau beberapa kasus yang relevan. Peneliti menganalisis data kualitatif untuk memahami fenomena yang sedang diteliti dengan detail. Penelitian ini yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif menggunakan strategi wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sukmadinata, 2019:34).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara

Wawancara adalah strategi mengumpulkan informasi atau data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan untuk ditanggapi dengan lisan juga, dengan tujuan agar pembahasannya memuat alasan tertentu (Lincoln, 1985: 266). Hal yang dimaksud yaitu menginstruksikan tentang hal-hal seperti orang, peristiwa, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain adalah yang dimaksud. Terlebih dahulu,

peneliti membuat sejumlah daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk meneliti bagaimana memberikan pendidikan agama Islam. Peneliti tidak dapat bergantung pada daftar yang telah mereka buat selama wawancara karena informan dapat menerima pertanyaan tambahan di masa mendatang. Untuk mendapatkan data dan informasi tentang program pelatihan pendidikan agama Islam kepada kompensasi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tanjungbalai, wawancara dilakukan. Mereka yang diwawancarai antara lain:

- 1) Kepala Kasi Binadik dan Giatja
- 2) Pembina/ustadz dan ustadzah
- 3) Sipir/petugas keamanan
- 4) Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tanjungbalai.

b. Observasi

Metode observasi memberikan informasi yang kuat mengenai model pelatihan yang digunakan dalam pelatihan narapidana, dimana peneliti mengamati objek dengan seluruh panca indera. Dalam metode ini peneliti mengamati perilaku narapidana baik dalam kegiatan pelatihan maupun dalam kegiatan individu seperti shalat, dan lain-lain. Observasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai pelaksanaan pelatihan yang diberikan oleh para pelatih dan dampaknya terhadap para narapidana.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan informasi yang dituangkan dalam materi dalam bentuk dokumen. Sebagian besar informasi yang tersedia adalah surat, buku harian, foto, dll. Ciri mendasar ini tidak hanya sebatas ruang dan waktu, tetapi juga memberikan ruang bagi peneliti untuk mempelajari masa lalu. Secara rinci bahan dokumenter dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu otobiografi, surat pribadi, catatan harian, memoar, kliping, dokumen publik atau pribadi, data yang disimpan di server dan memory stick, data yang disimpan di website, dan lain-lain. Teknik ini

digunakan untuk menemukan beberapa literatur di lapangan yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Data dapat diperoleh langsung dari hasil penelitian yang dianalisis secara kualitatif, dan data yang diperoleh di lapangan diolah kemudian disajikan secara tertulis. Berkenaan dengan analisis data kualitatif, penulis menggunakan analisis Miles and Huberman (1992:16) sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data: Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskriptif adalah catatan alamiah yang memuat apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dilihat dan dialami oleh peneliti sendiri tanpa pendapat atau penafsiran peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Apa yang dilihat dan didengar penyidik selama pemeriksaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tanjungbalai dituangkan dalam catatan penyidik. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang memuat kesan, komentar, dan penafsiran peneliti terhadap temuannya serta menjadi bahan penyusunan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Untuk melengkapi catatan, peneliti mewawancarai beberapa informan.
- b. Reduksi data, yaitu menyaring informasi yang diterima dari lapangan kemudian menuliskan uraian atau laporan rinci dalam bentuk laporan. Laporan direduksi, dikonsolidasikan, diseleksi, dipusatkan pada bantuan program, disusun lebih sistematis sehingga mudah dipahami.
- c. Penyajian data, yaitu upaya menampilkan sekumpulan data atau informasi, artinya penjabaran dari apa yang diteliti.
- d. Kesimpulan, merupakan proses menyikapi masalah dan tercantum di dalamnya hasil dari penelitian ditambah dengan masukan dan saran.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah suatu metode verifikasi keabsahan data

dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk memverifikasi atau membandingkan data yang ada (Djamal, 2020: 176). Dalam hal ini penulis menggunakan teknik keabsahan data dengan melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan sumber yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber informasi dibandingkan dan kebenaran informasi diverifikasi dengan memeriksa kembali informasi yang diperoleh sebelumnya (Safei, 2021:80). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari orang yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi secara bersamaan untuk sumber data yang sama. Pemahaman ini diterapkan ketika kita ingin mengetahui efektivitas pendidikan agama Islam bagi narapidana Kelas II B di Tanjungbalai dan pandangan masyarakat setempat terhadap aspek pendidikan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi dengan beberapa sumber/informan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN